

Gambaran Karakteristik Klinikopatologik Pasien Multiple Myeloma di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2020–2022

¹)Yola Sandrina Purba, ²)Udadi Sadhana, ³)Hermawan Istiadi, ⁴)Hesti Triwahyu Hutami,

¹)Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

^{2,3})Bagian Ilmu Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

⁴)Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof.H.Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telepon: 02476928010

Corresponding author: Email: yolasandrina@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Multiple myeloma (MM) merupakan keganasan sel plasma yang ditandai oleh proliferasi klonal sel plasma ganas di sumsum tulang dengan protein monoklonal dalam serum dan/atau urin.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik klinikopatologik pasien MM di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2020–2022.

Metode: Penelitian observasional dengan bentuk deskriptif yang dilakukan pada pasien MM di RSUP dr. Kariadi telah dilaksanakan pada Maret–Agustus 2023. Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* dan didapatkan sebanyak 118 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Dari total 118 pasien, rerata usia pasien MM adalah 55 tahun (dengan jangkauan 28–78 tahun). Jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (51,7%), sedangkan perempuan 48,3%. Berdasarkan temuan laboratorium, didapati rerata kadar trombosit sebesar $164 \times 10^3/\text{mm}^3$. Proporsi level hemoglobin terbesar adalah 8,5–9,9 g/dL sebesar 34,7%, nilai kalsium serum ≤ 12 mg/dL berjumlah 108 orang (91,5%), dan rata-rata level kalsium 9,2 mg/dL. Mayoritas pasien MM memiliki setidaknya 1 *lytic bone lesion* (85,6%).

Kesimpulan: MM di Indonesia belum diteliti secara komprehensif sedangkan beberapa pemeriksaan untuk diagnosis MM tidak rutin dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Kata Kunci: Multiple Myeloma, Karakteristik Pasien, Anemia, Sel Plasma

ABSTRACT

Background: Multiple myeloma (MM) is a plasma cell malignancy characterised by the clonal proliferation of malignant plasma cells in the bone marrow with monoclonal proteins in serum and/or urine.

Objective: This study aims to determine the clinicopathological characteristics of MM patients at RSUP dr. Kariadi Semarang in 2020–2022.

Method: Observational research with descriptive form was carried out on MM patients at RSUP dr. Kariadi in March–August 2023. Total sampling was carried out, and 118 samples were obtained that met the inclusion and exclusion criteria.

Result: Of a total of 118 patients, the average age of MM patients was 55 years (with a range of 28–78 years). The most common gender was male (51.7%), while 48.3% were female. Based on laboratory findings, the average platelet level was found to be $164 \times 10^3/\text{mm}^3$. The largest proportion of haemoglobin levels was 8.5–9.9 g/dL at 33.9%, serum calcium values ≤ 12 mg/dL were found in 108 people (91.5%), and the average calcium level was 9.2 mg/dL. The majority of MM patients had at least one lytic bone lesion (85.6%).

Conclusion: MM in Indonesia has not been studied comprehensively, while several examinations for the diagnosis of MM are not routinely carried out at RSUP dr. Kariadi Semarang.

Keywords: Multiple Myeloma, Patient Characteristics, Anemia, Plasma Cells